

PENGARUH DAYA TARIK WISATA DESA KAREDOK SUMEDANG TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN

Wildan Nurhidayat¹, Della Maghfira Napu², Mentari Putri Dewi³, Annisa Aulia⁴, Dwi Silviani⁵

Email: wildannurhidayat@upi.edu¹, dellamaghfira@upi.edu², mentari.putri2907@upi.edu³,
annisa.aulia@upi.edu⁴, dwisilviani17@upi.edu⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Industri Pariwisata, Kampus Daerah Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia

Abstract: Desa Karedok is a tourism village in Sumedang that carries the concept of Eco Culture. Although relatively new, the level of visits increased rapidly. Tourist Attraction is one of the main things that are considered by potential tourists to visit. Therefore, this study aims to determine the effect of tourist attraction on the decision to visit Desa Karedok, Sumedang. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach using multiple regression analysis techniques and survey methods. There were 103 potential tourists as respondents in this study. The results of the study showed that there is a simultaneous and partial influence on tourist attractiveness on the decision to visit Desa Karedok. Tourist attraction has a value and a strong and positive relationship to the decision to visit Desa Karedok.

Abstrak: Desa Karedok adalah sebuah desa wisata di Sumedang yang mengusung konsep Eco Culture. Meski tergolong baru, tingkat kunjungannya meningkat pesat. Daya Tarik Wisata merupakan salah satu hal utama yang menjadi pertimbangan calon wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung ke Desa Karedok, Sumedang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan teknik analisis regresi berganda dan metode survei. Terdapat 103 calon wisatawan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan parsial dari daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung ke Desa Karedok. Daya tarik wisata memiliki nilai dan hubungan yang kuat dan positif terhadap keputusan berkunjung ke Desa Karedok.

Keywords: tourist attraction, decision to visit, Desa Karedok Sumedang

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan berwisata biasanya wisatawan memilih destinasi yang memiliki pesona tersendiri. Pesona khas tersebut disebut sebagai Daya Tarik Wisata. Menurut Undang-Undang No. 10 pasal 1 Tahun 2009, Daya Tarik Wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Ayu *et al.* 2019, Daya Tarik Wisata merupakan fokus penggerak utama pariwisata di suatu destinasi yang berlandaskan keterkaitan antara empat hal yaitu keunikan, orijinalitas, otentitas, dan keragaman. Berdasarkan definisi tersebut, daya tarik inilah yang memotivasi wisatawan untuk

berkunjung. Salah satu bentuk dari daya tarik wisata tersebut yaitu ekowisata yang merupakan daya tarik yang didominasi oleh kaidah keindahan alam, memiliki unsur pendidikan, serta mendorong pengembangan kelembagaan masyarakatnya (Wulandari 2019).

Salah satu daya tarik wisata tersebut dapat ditemukan Di Desa Karedok, Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Dengan kekayaan alam dan budaya yang dimilikinya, Desa Karedok ini memiliki berbagai jenis daya tarik wisata yang dapat diusung. Saat ini, Desa Karedok berfokus dalam mengembangkan potensi wisata dan daya tarik wisata yang telah berjalan, diantaranya yaitu daya tarik wisata alam, budaya, dan edukasi. Maka dari itu Desa Karedok ini telah ditetapkan menjadi

desa wisata yang mengusung daya tarik ekowisata (Jadesta.Kemenparekraf 2023).

Konsep wisata yang diusung oleh Desa Karedok ini yaitu Eco Culture dengan berbagai daya tarik wisata yang disediakan. Diantaranya:

1. Wisata Alam

Desa Karedok menyuguhkan pemandangan alam dari sungai Cimanuk. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menikmati keindahan ini yaitu sight seeing dengan memanfaatkan hilir sungai sebagai taman untuk bersantai. Taman ini dilengkapi fasilitas pendukung seperti food court, gazebo, spot foto, dan fasilitas bermain anak. Sambil bersantai, wisatawan juga dapat berenang dan bermain air di sungai Cimanuk. Akses menuju lokasi daya tarik wisata ini dapat ditempuh melalui jembatan gantung yang menjadi telah menjadi ciri khas. Tiket masuk untuk menikmati Daya Tarik Wisata ini dibandrol dengan harga lima ribu rupiah per-orang. Selain itu juga terdapat pemanfaatan aliran sungai Cimanuk untuk kegiatan arung jeram. Pengelola menyewakan lahan sungai Cimanuk agar dimanfaatkan oleh wisatawan untuk kegiatan tersebut. Paket daya tarik wisata ini dibandrol dengan harga seratus delapan puluh lima ribu rupiah per-orang (jadesta.kemenparekraf 2023).

2. Wisata Budaya

Tradisi *Ngarot* memiliki arti “selamatan untuk menolak bala” dan juga ucapan syukur Masyarakat Desa Karedok atas datangnya musim tanam (Zein Tarsidi n.d.). Tradisi *ngarot* merupakan tradisi yang telah dilakukan secara turun temurun oleh Masyarakat Desa Karedok dari mulai tahun 1901 hingga saat ini tidak pernah terlewatkan, karena dipercaya akan mendatangkan musibah apabila tidak dilaksanakan. Manfaat dari upacara adat *ngarot* bagi Masyarakat setempat adalah untuk mempererat kehidupan sosial budaya dan juga gotong royong (Rifa *et al.* 2022).

Dalam tradisi *ngarot* ini warga harus menyembelih kerbau jantan dan kepala kerbau dikubur di alun-alun Desa Karedok sebagai kurban untuk keselamatan warganya (Tarsidi and Elan 2017). Penyelenggaraan *ngarot* ini memiliki beberapa tahapan seperti: arak-arakan, saweran, selamatan dan prasmanan, dan ditutup dengan hiburan kesenian. Wisatawan dapat datang mengunjungi untuk menyaksikan diadakan pada musim panen ketiga, sekitar bulan Agustus atau

Oktober awal tidak dapat diprediksi karena musim panen tiap tahunnya dapat berubah-ubah.

3. Wisata Edukasi

Di Desa Karedok, wisatawan bisa melakukan banyak hal yang bermanfaat. Hal ini dikarenakan Desa Karedok memiliki potensi daya tarik wisata industri kreatif di bidang kuliner. Yakni pembuatan opak tradisional, Salah satu alasan terkenal nya opak khas Desa Karedok adalah karena bahan dasar dan proses pembakaran opak di atas arang, keunikan inilah yang membuat opak khas Desa karedok berbeda dengan opak daerah lainnya. Warga setempat membuat opak secara *Home Made*, dimana hal tersebut dapat menarik wisatawan karena, wisatawan dapat melihat langsung dan ikut membuat opak tradisional khas Desa Karedok yang sudah terkenal ke beberapa daerah di Jawa Barat. Wisatawan akan belajar cara membuat opak mulai dari pembuatan adonan berbahan dasar beras ketan dan kelapa, kemudian proses pembakaran opak yang sudah kering, hingga pengemasan. Warga lokal pun menyambut wisatawan yang ingin belajar dan melihat pembuatan opak dengan sangat baik (Hadi 2022).

Selain itu Desa karedok memiliki wisata edukasi lainnya, yaitu membuat telur asin yang dibimbing langsung oleh warga lokal. Wisatawan yang ingin belajar cara pembuatan telur asin hanya dikenakan biaya sebesar Rp. 10.000 saja (jadesta.kemenparekraf 2023).

Ketiga daya tarik wisata tersebut dikembangkan secara mandiri oleh warga Desa Karedok dengan sistem gotong royong. Mulai dari bahan-bahan untuk pembangunan fasilitas penunjang wisata yang dikumpulkan dari setiap RW yang ada di Desa Karedok, pembentukan komunitas pengelola yang murni dari warga lokal, hingga warga lokal yang diikutsertakan secara aktif untuk mengembangkan daya tarik wisata yang ada di Desa Karedok. Berdasarkan kondisi tersebut, maka model pariwisata yang diterapkan di Desa Karedok merupakan *community-based tourism* (CBT). Hal ini sesuai dengan arti CBT yaitu konsep pengembangan wisata yang memberikan kesempatan penuh bagi masyarakat lokal untuk mengontrol dan terlibat dalam seluruh kegiatan sehingga tercipta pengembangan wisata yang berkelanjutan (Mesalia, *et. al.* 2019). Sistem pengelolaan ini mempengaruhi kualitas daya tarik wisata yang menjadi pertimbangan wisatawan untuk berkunjung (Hermawan, 2017)

Menurut Rati (2021) keputusan wisatawan untuk datang berkunjung ke destinasi wisata dipengaruhi oleh adanya daya tarik wisata yang dapat membuat wisatawan memperoleh pengalaman. Dan juga ada kesamaan pandangan menurut (Ngajow, Tawas, and Djemly 2021) dalam jurnalnya yaitu suatu destinasi wisata harus memiliki kualitas daya tarik wisata yang baik sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung. Sedangkan menurut Sofia *et al.* (2014) daya Tarik Wisata menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan ke suatu destinasi wisata. Menurut Della *et al.* (2022) Citra Destinasi yang erat kaitannya dengan daya tarik wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Menurut Undang-undang nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) adalah segala sesuatu yang menjadikan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung baik yang bersumber dari alam, budaya maupun minat khusus (Soedarso and Nurif 2014).

Karena itu optimalisasi daya tarik wisata diperlukan secara profesional untuk Desa Karedok. Hal tersebut sangat diperlukan agar wisatawan tertarik untuk berkunjung ke Desa Karedok. Karena itu, wisatawan yang datang ke Desa Karedok harus mendapatkan kepuasan dan manfaat dari daya tarik yang ditawarkan di Desa Karedok. Tentunya hal tersebut dapat direalisasikan apabila daya tarik wisata di Desa Karedok dikelola dengan baik.

Ketertarikan wisatawan untuk berkunjung dapat dilihat dari arus kunjungan wisatawan. Desa Wisata karedok diresmikan pada tahun 2021, menurut data DISPARBUDPORA Sumedang serta data harian dari pengelola Desa Wisata Karedok Sumedang, rata-rata kunjungan wisatawan pada tahun 2021 tiap bulannya terdapat sebanyak 150 wisatawan, sementara pada tahun 2022 rata-rata kunjungan tiap bulannya terdapat 151 wisatawan dan pada tahun 2023 rata-rata kunjungan tiap bulannya terdapat 164 wisatawan. Dari tahun 2021 ke 2022 terdapat kenaikan rata-rata kunjungan sebesar 0,006%, sementara itu dari tahun 2022 ke 2023 terdapat kenaikan yang signifikan dari rata-rata kunjungan, yaitu sebesar 0,086%. Kenaikan tingkat kunjungan wisatawan ini perlu dipertahankan. Untuk mempertahankannya, pihak pengelola perlu

mengetahui faktor yang perlu diutamakan untuk dioptimalisasi. Dari berbagai faktor, peneliti memilih Daya Tarik Wisata sebagai faktor yang diteliti.

Penelitian ini mengacu pada kajian literatur sebagai berikut:

Daya Tarik Wisata

Menurut Camelia and Begawati (2020) daya tarik merupakan segala sesuatu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupun buatan manusia yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat oleh wisatawan. Daya tarik merupakan salah satu faktor yang memotivasi wisatawan untuk melakukan kunjungan pada sebuah objek wisata. Sehingga daya tarik memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih objek wisata yang akan dikunjungi (Oka A. Yoeti 2002).

Menurut Nuraeni (2014) menyatakan bahwa ada lima indikator dalam mengukur daya tarik wisata, yaitu: 1) Adanya hal yang menarik perhatian wisatawan dalam hal ini dapat berupa keindahan alam, budaya, seni, sejarah, ataupun sesuatu yang menonjol lainnya yang menjadi ciri khas objek wisata; 2) Fasilitas yang mendukung daya tarik wisata, seperti homestay, restoran, area parkir, serta fasilitas lainnya yang dapat membuat wisatawan merasa nyaman; 3) Infrastruktur dari objek wisata yang mendukung; 4) Tersedianya alat transportasi yang dapat menghubungkan satu destinasi ke destinasi lainnya; 5) Sikap ramah kepada wisatawan yang berkunjung.

Keputusan Berkunjung

Suatu kondisi saat seseorang membuat keputusan dengan berbagai pertimbangan sebelum mengunjungi suatu wilayah merupakan arti dari keputusan berkunjung (Prabainastu 2020). Sedangkan menurut Filma sari, (2020) keputusan berkunjung adalah salah satu proses dalam tahapan pembelian atau berkunjung untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan. Ada kesamaan pendapat menurut Mogimpe and Bachri (2021) keputusan berkunjung adalah keputusan yang dipilih oleh wisatawan untuk datang berkunjung atau tidak ke destinasi wisata.

Keputusan berkunjung tidak jauh berbeda dengan keputusan membeli, yang

membedakannya hanya produk yang akan dibeli. Keputusan berkunjung adalah proses pemilihan tempat atau destinasi yang diinginkan dengan melihat aspek-aspek seperti kualitas jasa pariwisata, daya tarik, harga tiket, dan akses yang harus dilalui untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pengunjung.

Menurut Filma Sari (2020) terdapat lima dimensi dari keputusan berkunjung atau pembelian, diantaranya adalah; 1) *Product*, jasa atau daya tarik yang ditawarkan oleh destinasi kepada wisatawan, 2) *Price*, sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh wisatawan untuk dapat menikmati jasa ataupun daya tarik yang ada di destinasi wisata, 3) *Place*, Lokasi fisik destinasi wisata, 4) *Promotion*, aktivitas yang membujuk pelanggan untuk datang berkunjung ke destinasi wisata, 5) *Customer service* Salah satu layanan yang disediakan destinasi wisata untuk melayani kebutuhan wisatawan.

Menanggapi hal tersebut dan studi sebelumnya mengenai kaitan antara daya tarik wisata dengan keputusan berkunjung wisatawan maka terdapat 3 aspek yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap daya tarik wisata di Desa Karedok
2. Bagaimana optimalisasi daya tarik wisata oleh stakeholder di Desa Karedok
3. Bagaimana Pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata di Desa Karedok

Permasalahannya: apakah daya tarik wisata di desa karedok sumedang berpengaruh terhadap minat wisatawan untuk berkunjung?.

METODE

Penelitian ini berjenis kuantitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2018) merupakan jenis penelitian yang menjawab pertanyaan dengan berfokus pada pengumpulan data yang dapat dihitung dan dianalisis secara statistik.

Populasi penelitian ini merupakan seluruh pengunjung potensial Desa Wisata Karedok dengan sampel penelitian berjumlah 100 orang dengan teknik *non probability sampling* menggunakan *voluntary sampling*. *Voluntary sampling* adalah jenis non-probability sampling yang dilakukan dengan mengumpulkan calon partisipan yang secara sukarela mengikuti penelitian dan memenuhi persyaratan yang

ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Terdapat dua data sumber penelitian ini, yaitu data primer yang diperoleh dari kuesioner dan data sekunder yang diperoleh berdasarkan laporan DISPARBUDPORA Sumedang serta pengelola Desa Wisata Karedok. Teknik multiple regression atau hubungan linear antara variabel independen digunakan dalam penelitian ini; *Attraction* (X1.1), *Amenities* (X1.2), *Accesibilities* (X1.3) dengan variabel dependen (Y) dengan model regresi berganda yang dirumuskan:

$$Y=a+biX1.1+biX1.2+biX1.3$$

Keterangan:

a = Nilai Y

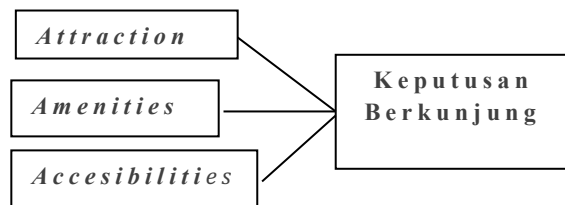
b = Angka arah koefisien berganda

X1.1 = *Attraction*

X1.2 = *Amenities*

X1.3 = *Accesibilities*

Y = Keputusan Berkunjung



Gambar 1.Regresi Berganda

Berikut keterangan mengenai hipotesis:

- Ho: *Attraction* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung
- Hi: *Attraction* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung
- Ho: *Amenities* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung
- Hi: *Amenities* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung
- Ho: *Accesibilities* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung
- Hi: *Accesibilities* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Karedok berlokasi di Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang. Dengan jarak kurang lebih 75 KM dari Ibu Kota Kab.

Sumedang. Desa Karedok merupakan Desa Wisata *Eco Culture* yang saat ini memiliki tiga jenis wisata yaitu wisat alam, wisata edukasi, serta wisata budaya. Berbagai jenis wisata ini didukung oleh lokasi Desa Karedok yang di wilayahnya terdapat aliran sungai cimanuk yang membuat suasana sekitar asri serta masyarakatnya yang berpegang teguh pada adat budaya menjadikan Desa Karedok memiliki berbagai atraksi budaya yang unik dan menarik.

Tabel 1.Rekapitulasi Profil Responden

Identitas	Kategori	Frekuensi
Jenis Kelamin	Pria	34
	Wanita	68
Usia dalam Tahun	17-28	84
	29-46	14
	47-58	3
	>59	1
Pekerjaan	Pelajar/ Mahasiswa	73
	Wiraswasta	9
	Pegawai Swasta	8
	Ibu Rumah Tangga	9
	PNS	3
Pengeluaran Selama Berwisata	< Rp. 50.000	21
	Rp. 50.000- Rp. 250.000	55
	Rp. 250.000- Rp. 500.000	18
	>Rp. 500.000	8
Asal Daerah	Bandung	63
	Sumedang	13
	Tasikmalaya	8
	Jakarta	5
	Dan Lainnya	13
Ketertarikan untuk Berkunjung	Ya	92
	Tidak	10
Referensi untuk Brkunjung	Media Sosial	63
	Website	6
	Kerabat atau Teman	29
	Media Informasi (TV, Radio, Koran, dll)	4
	Ya	94

Kesediaan untuk Merekomendasikan Desa Karedok	Tidak	9
---	-------	---

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data sebanyak 33,3% wisatawan yang melakukan wisata berjenis kelamin pria, dan 66,7% wisatawan yang melakukan wisata berjenis kelamin wanita. Wisatawan yang berkunjung ke Desa Karedok rata-rata berusia 17-28 tahun. Dalam rentang usia 17-28 merupakan usia produktif dimana mereka memiliki semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi. Data menunjukan wisatawan yang berkunjung ke Desa Karedok Sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa dengan biaya yang dikeluarkan oleh responden saat melakukan kegiatan wisata yaitu sebanyak 55 wisatawan atau sebesar 63,9%.

Wisatawan dari Bandung paling banyak berminat untuk berkunjung ke Desa Karedok sebanyak 40 orang wisatawan dari total 103 wisatawan yang datang ke Desa Karedok, yang kedua berasal Sumedang sebanyak 7 orang. Hal ini menandakan bahwa Bandung dan Sumedang merupakan wisatawan yang potensial dikarenakan frekuensi keinginan untuk berkunjung tinggi ke Desa Karedok. Data wisatawan yang tertarik untuk berkunjung ke Desa Karedok yaitu sebesar 93,8% atau sejumlah 90 orang.

Berikut tabel rekapitulasi responden terhadap daya tarik wisata di Desa Karedok:

Tabel 2.Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Daya Tarik Wisata di Desa Karedok

No	Sub Variabel	Total Skor	Prese- ntase (%)	Rata -rata Skor
1	<i>Attraction</i>	815	35,40	4
2	<i>Amenities</i>	761	33,06	3,7
3	<i>Accessibil- ities</i>	726	31,54	3,5
Total		2302	100%	

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Sebagian besar responden berpendapat bahwa atraksi wisata di Desa Karedok menjadi hal yang paling menarik minat responden untuk berkunjung. Hal tersebut dibuktikan dengan Sub Variabel *Attraction* yang memiliki poin tertinggi

sebesar 35,40%. Responden setuju bahwa atraksi wisatanya beragam dan memberikan pengalaman yang menarik. Nilai tersebsar selanjutnya diperoleh oleh Amenities sebesar 33,06%, artinya responden setuju bahwa fasilitas penunjang wisatawan di Desa Karedok sudah lengkap, aman dan nyaman. Fasilitas tersebut dapat berupa penginapan, rumah makan, tempat parkir, sarana ibadah, toko cinderamata, dll. Skor terendah diperoleh accesibilities sebesar 31,54%, sebagian

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.503	.488	.52535

a. Predictors: (Constant), Accessibilities (X3), Attraction (X1), Amenities (X2)
wisatawan setuju bahwa titik lokasi destinasi mudah dicari dan jelas untuk dilalui.

Berikut tabel rekapitulasi tanggapan responden terhadap keputusan berkunjung ke Desa Karedok:

Tabel 3.Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Berkunjung ke Desa Karedok

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1 Regression		27.608	3	9.203	33.344
	Residual	27.324	99	.276	
	Total	54.932	102		

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung (Y)

b. Predictors: (Constant), Accessibilities (X3), Attraction (X1), Amenities (X2)

No	Sub Variabel	Total Skor	Presentase (%)	Rata-rata Skor
1	Product	392	20,32	3,8
2	Price	405	21,02	3,9

3	Place	359	18,63	3,5
4	Promotion	387	20,09	3,8
5	Customer Service	384	19,93	3,7
Total		1927	100%	

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Price menjadi dimensi dengan perolehan tertinggi sebesar 21,02%. Hal tersebut menandakan bahwa responden tertarik untuk berkunjung ke Desa Karedok karena harga untuk atraksi yang ditawarkan terjangkau. Selanjutnya ada *Product* di urutan kedua dengan perolehan 20,32%, responden berpendapat bahwa atraksi wisata serta fasilitas yang lengkap menjadi alasan responden tertarik berkunjung. Lalu terdapat *promotion* di urutan ketiga, responden tertarik berkunjung karena informasi mengenai Desa Karedok mudah didapatkan dari berbagai media. Lalu terdapat dimensi *customer service* sebesar 19,93%, responden tertarik berkunjung karena pelayanan yang disediakan Desa Karedok yang sudah memenuhi kebutuhan. Di posisi terakhir terdapat dimensi *Place* sebesar 18,63%, artinya sebagian responden setuju bahwa mereka tertarik berkunjung ke Desa Karedok karena kemudahan dalam mencari titik lokasi destinasi.

Selanjutnya dilakukan uji korelasi dan koefisien antar variabel untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y. Berikut tabel data nilai korelasi dan koefisien determinasinya:

Tabel 4.Output Korelasi dan Koefisien Determinasi Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,503, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1.1 (*attraction*), X1.2 (*Amenities*), dan X1.3 (*Accesibilities*) secara simultan terhadap variabel Y (Keputusan Berkunjung) adalah sebesar 50,3%.

Tabel 5.Output Uji Simultan (Uji F)

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1.1, X1.2, dan X1.3

secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $33,344 > F$ tabel 2,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1.1 (*attraction*), X1.2 (*Amenities*), dan X1.3 (*Accesibilities*) secara simultan terhadap variabel Y (Keputusan Berkunjung).

Tabel 6. Output Pengujian Koefisien Jalur Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardize		Standardized	t	Sig.
	d Coefficients	Std.			
	B	Error	Beta		
1 (Constant)	.755	.361		2.090	.039
Attraction (X1)	.211	.091	.182	2.327	.022
Amenities (X2)	.317	.090	.346	3.507	.001
Accessibilities (X3)	.257	.073	.330	3.502	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung (Y)
Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan output di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1.1 terhadap Y adalah sebesar $0,022 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,327 > t$ tabel 1,98422, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1.1 (*attraction*) terhadap Y (keputusan berkunjung).
2. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1.2 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,507 > t$ tabel 1,98422, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1.2 (*amenities*) terhadap Y (keputusan berkunjung).
3. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1.3 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,502 > t$ tabel 1,98422, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1.3 (*accessibilities*) terhadap Y (keputusan berkunjung).

Berikut persamaan regresi berganda pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung ke Desa Karedok:

$$Y = a + b_1X_{1.1} + b_2X_{1.2} + b_3X_{1.3}$$

$$Y = 0,755 + 0,211X_{1.1} + 0,317X_{1.2} + 0,257X_{1.3}$$

Analisis di atas menunjukkan nilai konstanta 0,755 artinya jika X1.1, X1.2, dan X1.3 diabaikan maka tingkat keputusan berkunjung sebesar 0,755. Koefisien X1.1 = 0,211, artinya setiap kenaikan satu satuan nilai *attraction* akan menaikkan nilai keputusan berkunjung sebesar 0,211. Koefisien X1.2 = 0,317 artinya setiap kenaikan satu satuan nilai *amenities* akan menaikkan nilai keputusan berkunjung sebesar 0,317. Selanjutnya koefisien X1.3 = 0,257 berarti setiap kenaikan satu satuan nilai *accessibilities* akan menaikkan nilai keputusan berkunjung sebesar 0,257.

Pembahasan

Attraction, *Amenities*, dan *Accesibilities* sebagai dimensi dari Daya Tarik Wisata di Desa Karedok mendapatkan poin sebesar 2302 dengan poin tertinggi diperoleh *Attraction* sebesar 35,40% dan terendah diperoleh *Accesibilities* sebesar 31,54%. Atraksi mendapatkan poin tertinggi, responden menilai bahwa Desa Karedok sudah memiliki atraksi wisata yang beragam dan menarik, mulai dari wisata alam dengan keadaan alamnya yang masih asri dan kita dapat bersantai di gazebo pinggiran sungai Cimanuk, wisata budaya dengan upacara adat ngarot yang unik dan terjaga kelestariannya, dan wisata edukasi seperti kegiatan pembuatan telur asin dll. Kegiatan yang beragam tersebut dapat memberikan pengalaman menarik menjadikan responden tertarik untuk berwisata ke Desa Karedok. Selanjutnya *Amenities* dengan perolehan 33,06%, responden berpendapat bahwa fasilitas yang ditawarkan oleh Desa Wisata Karedok melalui berbagai media informasi sudah memenuhi kebutuhan responden untuk berwisata. Responden menilai bahwa Desa Karedok sudah baik dalam memastikan kelengkapan, kenyamanan, dan keamanan fasilitas untuk wisatawan seperti penginapan berupa *homestay*, rumah makan dengan menu-menu dan penyajian tradisional, sarana ibadah yang memadai, dll. Selanjutnya skor terendah oleh *Accesibilities* sebesar 31,54%. Responden berpendapat bahwa kemudahan calon wisatawan

dalam mencari rute serta lokasi pasti Desa Karedok turut menjadi pertimbangan. Lokasi serta rute menuju Desa Karedok mudah dicari di berbagai media daring Seluruh dimensi yang digunakan memiliki pengaruh terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung. Penelitian ini menunjukkan bahwa atraksi wisata memiliki pengaruh yang paling kuat sebagai pertimbangan wisatawan untuk berkunjung dan amenitas serta aksesibilitas menjadi pertimbangan penting selanjutnya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Karedok telah memiliki daya tarik wisata yang baik. Hal tersebut juga didukung oleh ditetapkannya Desa Karedok sebagai desa wisata yang menjadi unggulan Kabupaten Sumedang karena telah terdaftar di laman *website* JADESTA KEMENPAREKRAF. Responden berpendapat bahwa Desa Karedok telah baik dalam menarik kunjungan wisatawan baru dengan berbagai strategi yang diungkapkan dalam dimensi keputusan berkunjung. Sementara itu keputusan berkunjung memiliki poin yang cukup tinggi sebesar 1927 dengan poin tertinggi oleh dimensi harga jual tiket sebesar 21,02%. Dengan berbagai atraksi wisata yang dapat dinikmati, harga tiket yang ditawarkan cenderung terjangkau dan hal tersebut yang menjadi alasan responden tertarik untuk berkunjung. Sementara itu skor paling rendah diperoleh dimensi tempat, sebagian responden setuju bahwa lokasi Desa Karedok mudah untuk dicari dan jelas rutenya. Maka dari itu penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi atraksi wisata dan harga tiket yang ditawarkan menjadi hal yang pencapaiannya perlu dipertahankan atau ditingkatkan. Melalui survey, peneliti mendapatkan sebanyak 88% responden yang belum pernah mengunjungi Desa Karedok tertarik untuk berkunjung dan responden yang pernah berkunjung sebanyak 83% tertarik untuk berkunjung kembali. Sebanyak 91% responden bersedia untuk merekomendasikan Desa Karedok sebagai tujuan berwisata di Sumedang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Daya tarik wisata dengan dimensi *attraction*, *amenities*, dan *accessibilities* memiliki penilaian yang kuat serta hubungan yang positif terhadap keputusan berkunjung ke Desa Karedok. *Attraction* memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap keputusan berkunjung wisatawan,

Amenities juga memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung. *Accessibilities* sebagai poin terakhir juga turut berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Berdasarkan hasil penelitian indikator keputusan berkunjung paling tinggi ada pada *price*, Harga tiket untuk atraksi wisata yang ditawarkan Desa Karedok terjangkau. Hal ini menjadi alasan utama responden tertarik untuk berkunjung. Mayoritas responden tertarik untuk berwisata ke Desa Karedok serta merekomendasikannya.

Berdasarkan pertanyaan yang telah disusun dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Wisatawan memiliki persepsi bahwa Desa Karedok memiliki daya tarik wisata yang beragam dan menarik, terbukti dari pengaruhnya terhadap keputusan berkunjung. Namun pihak Desa Karedok disarankan agar dapat mengupayakan peningkatan manajemen daya tarik wisata tersebut dengan sistem yang lebih terstruktur agar dapat terorganisir dengan baik, (2) Pihak Desa Karedok disarankan agar dapat lebih memperhatikan keamanan melalui mitigasi dan perhitungan AMDAL demi kenyamanan pengelola, masyarakat sekitar, serta pengunjung, serta diharapkan pihak stakeholder dapat lebih baik dalam meyokong Desa Wisata ini dengan peka dan aktif dalam mengatasi permasalahan yang dihasapi oleh pengelola dan masyarakat Desa Karedok, (3) Daya tarik wisata di Desa Karedok berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisata.

Penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan temuan baru dari variabel lain yang tidak diteliti seperti inovasi produk khas dan ketersediaan layanan wisata lainnya.

Referensi

- Ayu, Ida, Tary Puspa, Ida Bagus, and Subrahmaniam Saitya. 2019. "Ngaben Sebagai Daya Tarik Pariwisata." *PARIWISATA BUDAYA: JURNAL ILMIAH AGAMA DAN BUDAYA* 4(1): 37–45.
- Camelia, Annury, and Nova Begawati. 2020. "PENGARUH DAYA TARIK DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUTUSAN WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI PADA OBJEK WISATA PANTAI GANDORIAH DI KOTA PARIAMAN." *Matua Jurnal* 2(1): 31–50.
- "Desa Wisata Karedok."

- <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/karedok> (June 7, 2023).
- Faktor-Faktor, Analisis, Yang Mempengaruhi, Bellinda Sofia, and Nuraeni Abstrak. 2014. "ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNGAN ULANG WISATAWAN SEMARANG." *JURNAL BISNIS STRATEGI* 23(1): 1–20.
- Hadi, Rosad Ma'ali El. 2022. "MEKANISASI PROSES PRODUKSI OPAK KETAN GUNA MENINGKATKAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS DI DESA KAREDOK KECAMATAN CATIGEDE KABUPATEN SUMEDANG." *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1a): 54–58.
- Hermawan, Hary, and Dosen Sekolah Tinggi Pariwisata ARS Internasional Bandung com. 2017. "Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan." *Media Wisata* 15(1): 562.
- "Metodologi Penelitian Kualitatif / Penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. | OPAC Perpustakaan Nasional RI." <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305> (June 7, 2023).
- Mogimpe, Christi Margareth, and Syamsul Bachri. 2021. "PENGARUH KOMPONEN PARIWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PADA AIR TERJUN SALUOPA ERA COVID-19." *Jurnal Smart* 1(2): 017–024.
- Ngajow, Meiviani T., Hendra N. Tawas, and Woran Djemly. 2021. "PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN CITRA OBJEK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG PADA OBJEK WISATA BUKIT KASIH KANONANG, DENGAN PANDEMI COVID 19 SEBAGAI VARIABEL MODERATOR." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9(2).
- Oka A. Yoeti, author. 2002. "Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata."
- Prabainastu, Harsacitta. 2020. "Pengaruh City Branding Dan City Image Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Kota Denpasar." *JURNAL DESTINASI PARIWISATA* 8(2): 184–88.
- Rifa, Muwahidu *et al.* 2022. "Tinjauan Etika Aksiologis Max Scheler Dalam Tradisi Ngarot Di Desa Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 2(2): 331–47.
- Soedarso, Soedarso, and Nurif Nurif. 2014. "POTENSI DAN KENDALA PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KEKAYAAN ALAM DENGAN PENDEKATAN MARKETING PLACES (STUDI KASUS PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN BOJONEGORO)." *JURNAL SOSIAL HUMANIORA (JSH)* 7(2): 136–49.
- Tarsidi, Deni Zein, and Elan Elan. 2017. "Upacara Adat Ngarot: Spiritualitas Dan Gotong Royong Masyarakat Sumedang."
- "View of PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM COMMUNITY BASED TOURISM DI DESA WISATA PUTON WATU NGELAK KABUPATEN BANTUL." <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JSEP/article/view/9606/6763> (June 7, 2023).
- "View of Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Kampung Karuhun." <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/11499/7031> (June 7, 2023).
- "View of Pengaruh Daya Tarik Dan Promosi Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Pongtorra' Toraja Utara." <https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jesit/article/view/1239/1016> (June 7, 2023).
- "View of PENGARUH PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE OBJEK WISATA GREEN HOUSE LEZATTA KABUPATEN AGAM." <http://jkpbp.ppj.unp.ac.id/index.php/JKPBP/article/view/67/21> (June 7, 2023).
- Wulandari, Christine. 2019. "Modal Sosial Masyarakat Dalam Mendukung Pengembangan Ekowisata Di Hutan Lindung."
- Zein Tarsidi, Deni. "Upacara Adat Ngarot: Spiritualitas Dan Gotong Royong Masyarakat Sumedang."